

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan “kemampuan untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok dengan maksud mencapai tujuan yang diinginkan bersama” (Rosalina dan Titik, 2010:2). Kepemimpinan merupakan suatu cara untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar mau bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Dengan kata lain, kepemimpinan bisa dikatakan sebagai sebuah seni dalam memimpin. Karena, hal itu berkaitan dengan cara masing-masing individu dalam memimpin.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor determinan dalam organisasi. Faktor ini mempengaruhi cara bekerja seorang pemimpin dalam mengelola organisasi, apakah pemimpin itu mampu mengelola suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama secara efektif dan efisien atau tidak. Jika melihat pernyataan tersebut, faktor kepemimpinan seorang pemimpin juga harus ditimbulkan. Hal itu bisa dilakukan dengan pengalaman dan proses-proses yang telah dilakukan.

Menurut (Hendyat, 2010: 209) bahwasanya “kepemimpinan erat sekali hubungannya dengan organisasi. Tercapai atau tidaknya tujuan organisasi antara lain sangat bergantung pada kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin. Pengertian tersebut sejalan dengan pandangan Ralph Stogdill”. Kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin di dalam sebuah organisasi juga mempengaruhi, dimana tujuan dari

organisasi tersebut bisa tercapai atau tidak juga bisa dilihat dari proses kepemimpinan yang berlangsung dalam organisasi tersebut. Bisa juga dikatakan bahwa kepemimpinan merupakan salah satu variabel utama yang mempengaruhi baik-buruknya suatu organisasi tersebut. Melihat beberapa pernyataan para ahli diatas, bisa disimpulkan bahwasanya kepemimpinan didalam diri seorang pemimpin sangat mempengaruhi keberlangsungan atau proses berjalannya sebuah organisasi.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah berproses seorang mahasiswa dalam ranah perguruan tinggi. Baik berproses dari segi pemikiran maupun tindakan. Di organisasi pula, mahasiswa belajar bagaimana berbicara, mengelola, dan mengasah mental dalam sebuah forum. Tentu disana pula belajar bagaimana menghasilkan sebuah keputusan bersama. Salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan proses tersebut adalah bagaimana pemimpin dan kepemimpinan yang ada pada organisasi tersebut. Menurut (Jago, 1982) pemimpin yang baik dihasilkan melalui sebuah proses yang tiada berhenti, pendidikan, ilmu, pelatihan, dan pengalaman.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah salah satu dari banyaknya organisasi setingkat mahasiswa yang berada dibawah naungan muhammadiyah dalam sebuah perguruan tinggi. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah tentu tidak asing di telinga para mahasiswa, terkhusus mahasiswa yang berada di kampus perguruan tinggi Muhammadiyah. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang selanjutnya disebut IMM ini menjadi salah satu ortom atau organisasi otonom Muhammadiyah di kampus perguruan tinggi Muhammadiyah maupun negeri, begitu juga didalam kampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu kampus perguruan tinggi Muhammadiyah di Yogyakarta yang selanjutnya disingkat menjadi Unisa.

Unisa merupakan pergantian atau perubahan nama dari STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dimana hal ini tercantum pada Surat Keputusan (SK) Kemenristek Dikti nomor 109/KPT/I/2016 tepatnya pada tanggal 10 Maret 2016. Bersamaan dengan perubahan nama tersebut, terdapat sepuluh program studi baru yang mendapatkan ijin penyelenggaraan pendidikan yaitu: Profesi Fisioterapi, D4 Analis Kesehatan, D3 Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi (TRR), S1 Administrasi Publik, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Psikologi, S1 Bioteknologi, S1 Arsitektur, S1 Akuntansi, dan S1 Manajemen.

Dengan bergantinya nama dan berkembangnya Perguruan Tinggi tersebut, tentu konsentrasi yang dilakukan tidak hanya seputar ilmu kesehatan saja, akan tetapi ini juga ilmu-ilmu yang lain yang kemudian dibentuk menjadi 3 konsentrasi atau 3 fakultas yang ada didalam Unisa sendiri. Tiga fakultas tersebut adalah Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes), Fakultas Sains dan teknologi (FST), dan Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora (Feishum). Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 109/KPT/I/2016 tanggal 10 Maret 2016 bertepatan dengan hari Kamis tanggal 1 Djumadil Akhir 1437 H, dimana hal tersebut bertepatan dengan perubahan nama seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Berkaitan dengan perubahan dan perkembangan Perguruan Tinggi tersebut, pastilah ada hal yang harus dibenahi bahkan dimulai dari nol. Seperti halnya organisasi mahasiswa yang ada didalam Unisa tersebut, terkhusus IMM. Sebelumnya, IMM hanya ada satu komisariat atau ranting di Stikes yang itu menaungi seluruh program pendidikan yang ada. Akan tetapi, saat perubahan nama tersebut, IMM Unisa dibagi menjadi 2 komisariat yaitu komisariat Fakultas Ilmu Kesehatan dan komisariat Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora. Komisariat Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial dan Humaniora

juga menaungi Fakultas Sains dan Teknologi yang kemudian disebut menjadi Komisariat Rosyad Sholeh yang akhirnya menjadikan komisariat Rosyad Sholeh ini menjadi objek penelitian penulis.

Berdasarkan Surat Keputusan IMM Cabang Ar Fakhrudin Kota Yogyakarta, IMM Rosyad Sholeh Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta berdiri pada tanggal 4 Juni 2018. Tentu tidak mudah membangun nilai-nilai organisasi yang mana pasti terdapat nilai-nilai kepemimpinan dalam setiap diri kader. Melihat realitas bahwasanya IMM Rosyad Sholeh ini menaungi 2 (dua) fakultas yang berbeda dengan keadaan, kultur, serta beragam macam dan sifat seseorang, pasti juga dibutuhkan strategi-strategi untuk memunculkan dan membentuk nilai-nilai kepemimpinan untuk memimpin didalam setiap diri kadernya. Karena seperti yang sudah dijelaskan diatas, bahwasanya strategi kepemimpinan dalam memimpin merupakan salah satu variabel atau kunci yang yang menentukan tercapai atau tidaknya sebuah tujuan organisasi.

Dengan melihat pernyataan-pernyataan di atas, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian mengenai "Strategi Kepemimpinan pada IMM Rosyad Sholeh Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta"

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang ada, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana strategi kepemimpinan yang dilakukan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Rosyad Sholeh?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi saat menerapkan strategi kepemimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Rosyad Sholeh?

3. Bagaimana cara menghadapi hambatan yang dihadapi saat menerapkan strategi kepemimpinan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi kepemimpinan yang dilakukan didalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Rosyad Sholeh
2. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi saat menerapkan strategi kepemimpinan yang dilakukan didalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Rosyad Sholeh
3. Untuk mengkaji cara dalam menghadapi hambatan-hambatan yang dihadapi saat menerapkan strategi kepemimpinan tersebut

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan bahwasanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat ilmu secara teoritis, sekurang-kurangnya bisa berguna sebagai sumbang pemikiran dalam dunia pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan nonformal, diharapkan hasil penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran mengenai keterampilan memimpin dalam lembaga nonformal sebagai organisasi dalam menghadapi perkembangan zaman.